

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berlandaskan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan di antaranya:

1. Karakteristik pasien mayoritas berusia <55 tahun sebanyak 20 pasien (51.3%), berjenis kelamin laki-laki sejumlah 28 pasien (71.8%), tidak mengalami dislipidemia yaitu 20 pasien (51.3%), mengalami hipertensi sejumlah 38 pasien (97.4%), dan tidak mengalami diabetes melitus tipe 2 sebanyak 23 pasien (59%).
2. Analisis nilai NIHSS pasien stroke iskemik sebelum terapi trombolisis menunjukkan sebanyak 33 pasien (84.6%) pasien masuk ke dalam kategori defisit neurologis sedang dengan rentang antarkuartil nilai NIHSS adalah 6 – 11.
3. Analisis nilai NIHSS pasien stroke iskemik sesudah terapi trombolisis menunjukkan sebanyak 25 pasien (64.1%) pasien masuk ke dalam kategori defisit neurologis sedang dengan rentang antarkuartil nilai NIHSS adalah 4 – 9.
4. Terdapat perbedaan nilai NIHSS yang signifikan pada pasien stroke iskemik sebelum dan sesudah terapi trombolisis di RSUP Fatmawati tahun 2024 dengan  $p\text{-value} = 0.001$  ( $p\text{-value} < 0.05$ ).

## **V.2 Saran**

### **V.2.1 Bagi Institusi Pendidikan**

Institusi pendidikan terkait diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai materi pembelajaran bagi mahasiswa mengenai perbedaan nilai NIHSS sebelum dan sesudah terapi trombolisis. Selanjutnya, institusi pendidikan juga diharapkan dapat meningkatkan penyediaan akses terhadap literatur ilmiah, baik berbentuk jurnal nasional ataupun internasional untuk mendukung proses penyusunan skripsi yang berbasis bukti.

### **V.2.2 Bagi Institusi Kesehatan**

Pencatatan rekam medis elektronik yang dilakukan oleh rumah sakit rujukan telah berlangsung dengan cukup baik, tetapi lebih baik lagi apabila dilakukan optimalisasi dalam pencatatan rekam medis elektronik karena sistem digital dapat mengurangi risiko kehilangan data, meminimalkan kesalahan pencatatan, dan mempercepat proses input informasi penting seperti waktu onset, pemeriksaan penunjang, dan intervensi yang diberikan. Selain itu, rumah sakit rujukan hendaknya menyelenggarakan pelatihan secara berkala guna meningkatkan pengetahuan serta kemampuan pada penanganan stroke iskemik.

### **V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian berikutnya disarankan menggunakan sampel lebih besar, pengumpulan data yang lebih lengkap, serta eksplorasi variabel tambahan agar menggambarkan secara lebih komprehensif terkait faktor yang memengaruhi perubahan nilai NIHSS pada stroke iskemik sebelum dan sesudah terapi trombolisis.